

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA
PERUSAHAAN FOOD & BAVERAGE YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

ZULMI NISFAN NUGROHO
0613015019 / FE / EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

KATA PENGANTAR

ALHAMDULILLAH, Dengan mengucapkan puji syukur kepada ALLAH S.W.T atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar Strata Satu Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BAVERAGE YANG GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sangat sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran Penulis dalam menulis skripsi baik berupa dukungan, doa, maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Ir Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE.MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A Suwadi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr.Sri Trisnaningsih, SE, Msi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, MAks, Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan ibu serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Khususnya Program Studi Akuntansi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta wawasan yang cukup sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai dengan menyusun skripsi sebagai tugas akhir studi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Bapak dan ibu tercinta serta saudara-saudara saya yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan berupa semangat moril maupun materiil.
8. Teman-Teman semasa menempuh kuliah Terimakasih atas kebersamannya.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Pengertian Kas.....	10
2.2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persediaan Kas	11
2.2.1.2 Budget Kas	13
2.2.1.3 Perputaran Kas.....	13
2.2.2 Pengertian Piutang	14
2.2.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Piutang	15
2.2.2.2 Penilaian Resiko Piutang	18
2.2.2.3 Perputaran Piutang	20
2.2.3 Rentabilitas	22
2.2.3.1 Rentabilitas Ekonomi	23
2.2.3.2 Rentabilitas Modal Sendiri	24
2.2.4 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas	25
2.2.5 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas .	26
2.3 Kerangka Pikir	27
2.4 Hipotesis	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
3.2 Teknik Penentuan Sampel	29
3.2.1 Populasi	29
3.2.2 Sampel	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.3.1 Jenis Data	31
3.3.2 Sumber Data	32
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	33
3.4.1 Uji Normalitas	33
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.4.2.1 Multikolinieritas	34
3.4.2.2 Heteroskedastisitas	34
3.4.2.2 Autokorelasi	35
3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
3.4.4 Uji Hipotesis	37
3.4.4.1 Uji F	37
3.4.4.2 Uji t	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	40
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	50
4.2.1. Perputaran Kas	50
4.2.2. Perputaran Piutang	52
4.2.3. Rentabilitas	54
4.3. Deskripsi Analisis dan Uji Hipotesis.....	56
4.3.1. Uji Normalitas	56
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	59
4.3.2.1. Uji Multikolinieritas	59
4.3.2.2. Uji Heterokedastisitas	59
4.3.2.3. Uji Autokorelasi	60
4.3.3. Analisis Regresi Linier Berganda	61
4.3.4. Uji F	62
4.3.5. Uji t	63
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	64

4.4.1. Implikasi Penelitian	64
4.4.2. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas	65
4.4.3. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas	66
4.4.4. Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian-Penelitian Terdahulu	68
4.4.5. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Hasil Perhitungan Perputaran Kas	51
Tabel 4.2	: Hasil Perhitungan Perputaran Piutang	53
Tabel 4.3	: Hasil Perhitungan Rentabilitas	55
Tabel 4.4	: Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.5	: Hasil Uji Outlier.....	57
Tabel 4.6	: Hasil Uji Normalitas Setelah Uji Outlier.....	58
Tabel 4.7	: Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.8	: Hasil Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 4.9	: Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.10	: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.11	: Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.12	: Hasil Koefisien Determinasi	63
Tabel.4.13	: Hasil Uji t	63
Tabel 4.14	: Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Hipotesis	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data Perputaran Kas
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Perputaran Piutang
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Rentabilitas
- Lampiran 4 : Output Uji Normalitas dan Outlier
- Lampiran 5 : Nilai Zscore Untuk Uji Outlier
- Lampiran 6 : Input Regresi Linier Berganda Dan Nilai Residual
- Lampiran 7 : Output Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 : Tabel Durbin Watson

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Zulmi Nisfan Nugroho

Abstraksi

Pembangunan perekonomian yang semakin pesat menyebabkan muncul banyaknya perusahaan dalam berbagai bidang. Hal ini membuat persaingan bisnis yang semakin ketat. Salah satu cara untuk memperoleh laba yang maksimal adalah dengan meningkatkan volume penjualan. Volume penjualan yang tinggi dapat diraih dengan melaksanakan kebijakan penjualan secara kredit. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas pada perusahaan *Food & Beverage* yang *Go Public* yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2010.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *Food & Beverage* yang *Go Public* yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2010 yang berjumlah 18 perusahaan. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *Food & Beverage* yang *Go Public* yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2010 yang berjumlah 10 perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa model yang dihasilkan adalah cocok untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas. Sedangkan untuk uji secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas.

Keywords : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Rentabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian yang semakin berkembang menyebabkan munculnya banyak perusahaan baik dalam bidang dagang maupun bidang lainnya. Pada umumnya setiap perusahaan yang didirikan oleh seseorang atau sekumpulan orang, apapun bentuknya pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan manajemen yang baik untuk dapat mengelola perusahaan agar sumber-sumber daya produksi menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan pasti memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari misalnya untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah buruh dan lain sebagainya di mana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dari hasil penjualan yang tinggi, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai rentabilitas.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam hubungannya, laba usaha maupun total aktiva sering digunakan untuk mengukur efisiensi keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba usaha dengan modal yang digunakan dalam operasi (www.google.com). Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara continue.

Menurut (Riyanto, 2001 : 37) bahwa bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya.

Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali menjadi kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Kas yang cepat kembali berarti kas akan segera digunakan kembali dan akan menghindarkan dari kesulitan keuangan yaitu meminimalkan biaya atau resiko tidak kembalinya kas pada perusahaan. Tingkat perputaran kas yang tinggi juga menunjukkan telah terjadinya volume penjualan yang tinggi pula. Padahal, kita ketahui bahwa tingginya volume penjualan

memungkinkan diperolehnya laba dalam jumlah yang banyak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tingkat perputaran kas yang tinggi maka volume penjualan menjadi tinggi sedangkan pada sisi lain biaya atau resiko yang ditanggung perusahaan juga dapat diminimalkan sehingga laba yang diterima perusahaan menjadi besar.

Perlu diketahui bahwa piutang merupakan kegiatan untuk mengalokasikan dana atau keputusan investasi yang tepat. Dengan melakukan kebijakan penjualan kredit, perusahaan akan mampu meningkatkan volume atau omzet penjualan sehingga dapat meningkatkan laba dan dapat dijadikan sarana dalam menghadapi persaingan pasar terutama untuk mempertahankan konsumen lama dan menarik konsumen baru. Kebijakan penjualan kredit menimbulkan hak penagihan atau piutang kepada konsumen yang artinya tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang dagang dan pada saat jatuh temponya terjadi aliran kas yang masuk berasal dari piutang. Pembayaran piutang diterima dikemudian hari akan menimbulkan resiko bagi perusahaan yaitu tidak dapat ditagihnya sebagian atau bahkan seluruh dari piutang tersebut. Akibatnya jumlah dana yang tertanam dalam piutang menjadi sangat besar. Jika hal tersebut terjadi terus menerus, maka tingkat perputaran piutang semakin lambat dan jangka waktu piutang semakin lama yang akhirnya dapat menekan laba yang mengakibatkan rentabilitas perusahaan mengalami penurunan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian R. M. Riadi (2006) menunjukkan bahwa, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara negatif terhadap rentabilitas ekonomis sedangkan perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva tidak mempengaruhi terhadap rentabilitas ekonomi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian Dra. Yuniep Mujati Suaidah, Msi (2009) menunjukkan bahwa utang jangka pendek terhadap profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan perputaran piutang terhadap profitabilitas berpengaruh signifikan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian Ni Nyoman Menuh (2008) menunjukkan bahwa, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap rentabilitas ekonomi sedangkan modal kerja mempunyai pengaruh nyata terhadap rentabilitas ekonomi.

Bidang kajian ini menjadi menarik, karena ada faktor-faktor kondisional yang kemungkinan dapat mengubah bentuk pengaruh antara variabel-variabel yang dijadikan model pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini dicoba melakukan pengujian pada perusahaan Food & Beverage, dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan alasan yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh antara tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas pada laporan keuangan tahunan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui pentingnya pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

b. Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh selama masa studi serta dapat memperluas wawasan ilmiah di bidang akuntansi dan hal ini akan sangat berguna bila kelak terjun ke masyarakat.

c. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat di sumbangkan dan digunakan bagi peneliti sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini di masa yang akan datang.